

ABSTRAK

Perkembangan teknologi internet dan perubahan budaya menjadikan media sosial menjadi suatu kebutuhan masyarakat, terutama masyarakat modern. Populernya situs jejaring sosial sebagai media informasi saat ini mengindikasikan bahwa media sosial memiliki potensi yang besar untuk menjaring pertemanan. Perkembangan media sosial menjadi salah satu faktor pemicu besarnya pengguna internet di Indonesia. Dari jumlah pengguna internet, 80 persen di antaranya adalah remaja berusia 15 sampai 19 tahun. Untuk pengguna jejaring sosial Facebook, Indonesia berada di peringkat ke-4 besar dunia. Oleh sebab itu, penelitian ini berfokus pada hubungan penggunaan media sosial, yaitu Facebook, Twitter, Instagram, dan Path dengan interaksi sosial remaja.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil suatu penelitian dengan angka-angka dan teknik statistik. Penelitian ini menggunakan analisis koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil korelasi tersebut yaitu terdapat hubungan positif yang kuat antara penggunaan media sosial dengan interaksi sosial remaja di Kelurahan Grendeng, Purwokerto Utara dengan nilai korelasi sebesar 0,729. Hasil uji hipotesis, diketahui t hitung sebesar 8,408 lebih besar daripada t tabel diketahui 1,661. Dengan hal itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat hubungan positif yang kuat antara penggunaan media sosial dengan interaksi sosial remaja di Kelurahan Grendeng, Purwokerto Utara.

Hasil penelitian tentang hubungan penggunaan media sosial dengan interaksi sosial remaja di Kelurahan Grendeng, Purwokerto Utara membuktikan bahwa, komunikasi yang tidak dilakukan dengan tatap muka, tidak memperburuk kegiatan berkomunikasi, bahkan dapat menjadi sarana untuk membangun hubungan yang lebih baik. Hal ini membuktikan bahwa Teori CMC yang mengatakan, CMC memuaskan orang dalam berkomunikasi pun terbukti.

Mode komunikasi yang dijalani telah diperantarai oleh Internet dan telah bergerak secara cepat menuju apa yang disebut dengan *computer-mediated communication* (CMC) atau komunikasi yang dimediasi oleh komputer. Dalam konteks ini, *computer-mediated communication* (CMC) dipandang sebagai integrasi teknologi komputer dengan kehidupan manusia sehari-hari. Jadi, komunikasi antar individu atau kelompok dapat dilakukan secara intensif dengan menggunakan media sosial, dalam hal ini Facebook, Twitter, Instagram, dan Path.

Kata kunci : Penggunaan Media Sosial, Interaksi Sosial, Remaja, Purwokerto Utara

ABSTRACT

Development of Internet technology and cultural make social media become a necessity of society, especially the modern society. The popularity of social networking sites as a medium of information at this time indicates that social media has a great potential to attract friendship. The development of social media becomes one of the factors the amount of Internet users in Indonesia. From the number of Internet users, 80 percent of whom are teenagers aged 15 to 19 years. For Facebook's user, Indonesia is ranked 4th of the world. Therefore, this study focuses on the relation of use of social media, namely Facebook, Twitter, Instagram and Path with adolescent social interaction.

Methods of data analysis used in this research is a quantitative analysis , the method of analysis used to analyze the results of a study with numbers and statistical techniques. This research uses correlation coefficient analysis Pearson Product Moment. The correlation results are a strong positive relationship exists between the use of social media with social interaction of teenagers in the Grendeng Village, North Purwokerto with a correlation value of 0,729 . Hypothesis test results , known t arithmetic amounted to 8.408 greater than t table 1,661 known. With it, H0 rejected and Ha accepted, then there is a strong positive relationship between the use of social media with social interaction of teenagers in the Grendeng Village, North Purwokerto.

Results of research on the relation of use of social media with social interaction of teenagers in the Grendeng Village, North Purwokerto prove that, communication is not carried out face to face, not aggravate the communication, it can even be a means to build a better relation. Based of CMC theory, CMC satisfy the communication was proved.

Communication modes have lived mediated by the Internet and has moved rapidly towards the so-called computer-mediated communication (CMC) or communication mediated by computers. In this context, computer-mediated communication (CMC) is seen as the integration of computer technology in everyday human life. Communication between individuals or groups can be conducted intensively by using social media, in this case Facebook, Twitter, Instagram, and Path.

Keywords: *Use of Social Media, Social Interactions, Teenager, North Purwokerto*